

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode utama survei, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan faktor yang membuat remaja laki-laki merokok di Desa Krajan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

2. Desain Penelitian

Survey adalah suatu teknik penelitian pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui wawancara kepada remaja laki-laki yang merokok di Desa Krajan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Parang Kabupaten Magetan, Tepatnya adalah Desa Krajan. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan mayoritas remaja laki-laki yang ada di desa ini sudah merokok

2. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama bulan April-Mei 2020. Dengan dilakukan dari beberapa tahap persiapan sampai pengolahan data

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh remaja laki-laki yang merokok di Desa Krajan, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan sejumlah 67 remaja laki-laki

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh remaja laki-laki yang merokok di Desa Krajan, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan sebanyak 67 remaja laki-laki dengan kriteria berjenis kelamin laki-laki, perokok berumur antara 12- 21 tahun, berpendidikan mulai dari siswa SMP (Sekolah Menengah Pertama) sampai dengan siswa SMA (Sekolah Menengah Atas)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2011). Menurut Sugiyono (2011) alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Karena jumlah populasi remaja merokok di Desa Krajan, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan 67 remaja, maka semuanya dijadikan sampel untuk penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Faktor Predisposisi

a. Pengetahuan

- 1.) Memiliki wawasan tentang rokok dan bahaya merokok
- 2.) Memiliki wawasan tentang dampak dari merokok

b. Sikap

- 1.) Sikap setuju atau tidak setuju seorang remaja tentang perilaku merokok dinilai dari wawasan yang dimiliki remaja tentang bahaya rokok, dan dampak dari merokok

c. Alasan psikologis

- 1.) Merasa kesulitan dalam belajar
- 2.) Ingin terlihat keren
- 3.) Ingin mencoba untuk merokok

d. Tindakan

- 1.) Hal yang dilakukan seorang remaja apabila telah mengetahui wawasan tentang bahaya rokok dan dampak dari merokok

2. Faktor Enabling

a. Tersedianya uang saku

- 1.) Uang saku lebih dari jumlah nominal uang jajan setiap harinya

3. Faktor Reinforcing

a. Pengaruh Keluarga

- 1.) Orang tua yang merokok
- 2.) Kedua orang tua sudah bercerai
- 3.) Tidak tinggal bersama orang tua

b. Pengaruh teman

- 1.) Terdapat teman sepergaulan yang merokok
- 2.) Ajakan teman untuk merokok

c. Pengaruh Iklan

- 1.) Iklan rokok di televisi, internet atau dipinggir jalan yang memperlihatkan bahwa merokok dapat menjadikan orang terlihat keren dan gagah

2.) Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang diidentifikasi.

Tabel III.1
Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Kriteria
1	2	3	4	5
1.	Perilaku Merokok	Suatu aktifitas yang dilakukan seseorang berupa membakar dan menghisap rokok ke dalam tubuh serta dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya	Kuesioner	1. Ya Merokok 2. Tidak Merokok
2.	Remaja Perokok	Remaja adalah masa peralihan dari anak menuju dewasa, pada masa ini terjadi berbagai perubahan baik secara fisik, biologis, mental dan emosional serta psikososial. Remaja perokok yaitu seseorang yang masih berusia remaja yang sudah melakukan tindakan merokok.	Kuesioner	1. Ya Merokok 2. Tidak Merokok
3.	Faktor Predisposisi	Berpengaruh apabila dari keempat variabelnya (pengetahuan, sikap, alasan psikologis, dan tindakan) terdapat salah satu yang	Kuesioner	1. Ya Berpengaruh 2. Tidak Berpengaruh

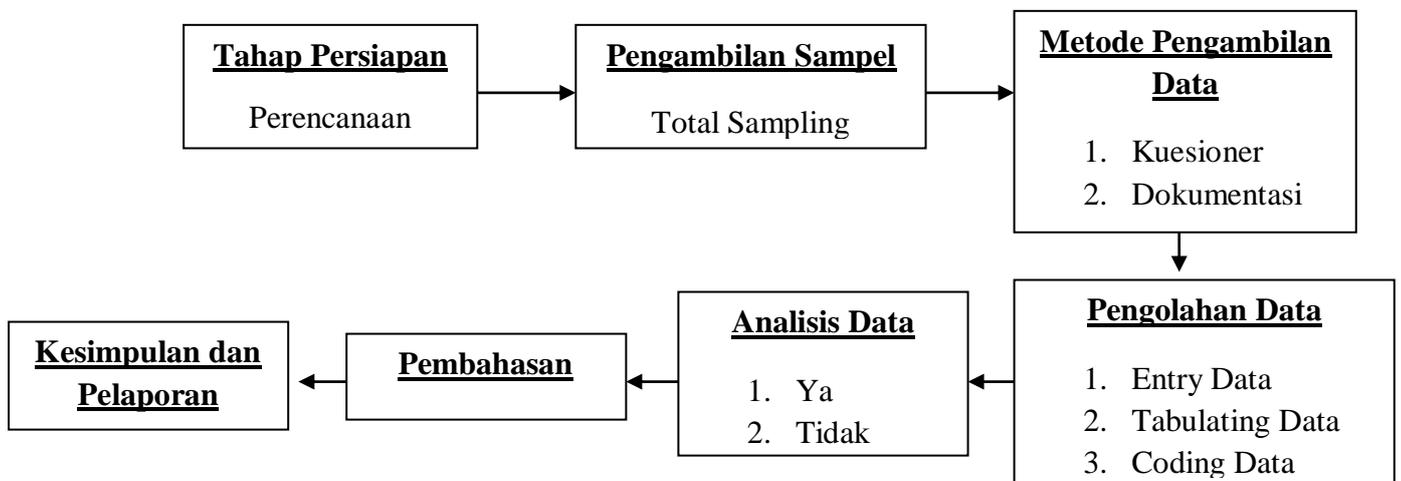
		mengatakan “ya” berpengaruh terhadap perilaku merokok		
a.	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan sesuatu yang didapatkan dari hasil daya tahu yang nantinya dapat berbentuk sebuah informasi. Pengetahuan mengenai merokok merupakan wawasan yang dimiliki remaja, remaja mengetahui tentang bahaya merokok, dan dampak dari seseorang yang merokok	Kuesioner	1. Baik 2. Kurang Baik
b.	Sikap	Sikap merupakan tingkah laku atau gerakan-gerakan yang tampak dan ditampilkan dalam interaksinya dengan lingkungan sosial. Sikap tentang merokok adalah Sikap setuju atau tidak setuju seorang remaja tentang perilaku merokok dinilai dari wawasan yang dimiliki remaja tentang rokok dan merokok	Kuesioner	1. Baik 2. Kurang Baik
c.	Alasan Psikologis	Psikologis merupakan semua pengetahuan, tanggapan, dan perasaan jiwa manusia. Alasan psikologis seorang remaja melakukan tindakan	Kuesioner	1. Ya Berpengaruh 2. Tidak Berpengaruh

		merokok karena merasa kesulitan dalam belajar, ingin terlihat keren, dan ingin mencoba untuk merokok		
d.	Tindakan	Tindakan merupakan suatu perbuatan, perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna mencapai tujuan tertentu. Praktik seorang remaja dalam kehidupan sehari-hari terhadap perilaku merokok orang-orang yang ada disekitarnya	Kuesioner	1. Baik 2. Kurang Baik
4.	Faktor Enabling	Berpengaruh apabila dari variabelnya (tersedia uang saku) mengatakan “ya” berpengaruh terhadap perilaku merokok	Kuesioner	1. Ya Berpengaruh 2. Tidak Berpengaruh
a.	Tersedianya uang saku	Uang Saku merupakan uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu, uang jajan. Sarana dan prasarana yang berupa uang saku pada hakikatnya mendukung atau memungkinkan remaja dapat dengan bebas memperoleh rokok dan menjadi perokok	Kuesioner	1. Ya Berpengaruh 2. Tidak Berpengaruh

5.	Faktor Reinforcing	Berpengaruh apabila dari ketiga variabelnya (keluarga/orang tua, teman sebaya, iklan) terdapat salah satu yang mengatakan “ya” berpengaruh terhadap perilaku merokok	Kuesioner	1. Ya Berpengaruh 2. Tidak Berpengaruh
a.	Keluarga/Orang Tua	Keluarga merupakan unit terkecil yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Remaja perokok adalah anak-anak yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, dimana orang tua tidak begitu memperhatikan anak-anaknya dibandingkan dengan remaja yang berasal dari lingkungan rumah tangga yang bahagia dan pengaruh lain yang menyebabkan remaja merokok apabila orang tua sendiri menjadi figur contoh yaitu perokok berat, maka anak-anaknya akan mungkin sekali untuk mencotohnya	Kuesioner	1. Ya Berpengaruh 2. Tidak Berpengaruh
b.	Teman Sebaya	Teman sebaya merupakan	Kuesioner	1. Ya berpengaruh

		anak-anak dengan tingkat kematangan atau usia yang kurang lebih sama. Teman sepermainan yang memiliki kebiasaan merokok		2. Tidak berpengaruh
3	Aspek Iklan	Iklan merupakan suatu pesan tentang barang/jasa (produk) yang dibuat oleh produser/pemrakasa yang disampaikan lewat media (cetak, audio, elektronik) yang di tujukan kepada masyarakat. Iklan baik cetak maupun elektronik yang menarik sehingga dapat mempengaruhi seorang remaja muncul keinginan untuk merokok	Kuesioner	1. Ya berpengaruh 2. Tidak berpengaruh

3.) Alur Penelitian



Gambar III. 1. Alur Penelitian

4.) Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu dari masyarakat yang ada di lokasi penelitian

2. Jenis Data

Data yang digunakan jenis data primer yaitu data yang diperoleh dengan melalui kuesioner pada remaja laki-laki yang merokok di Desa Krajan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan dengan pertolongan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan berupa lembar kuisisioner.

5.) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti, setelah mendapatkan rekomendasi dari Ketua Program Studi D-III Kesehatan Lingkungan Kampus Magetan untuk melakukan pengambilan dan pengumpulan data yaitu dengan:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. (Sugiyono, 2010)

2. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk mendapatkan hal – hal yang berkaitan dengan gambaran umum faktor-faktor yang menyebabkan remaja melakukan tindakan merokok

6.) Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Coding (Mengkode Data)

Coding merupakan suatu kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

1.) Nama Responden : A11, A21, A31

2.) Jenis Kelamin : Laki-laki (L) dan Perempuan (P)

b. Rekapitulasi

Pengumpulan data dari berbagai sumber data manapun pelaksanaan wawancara atau pengumpulan data dijadikan satu dalam bentuk formulir rekap yang telah disediakan.

c. Tabulating Data

Tabulating adalah cara memasukkan data kedalam tabel agar mudah untuk menganalisis data.

2. Analisis Data

Data penelitian ini dilakukan analisis data – data yang diperoleh secara deskriptif, kemudian data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan tabel persentase dengan cara menggunakan beberapa fakta dalam bentuk tabel untuk menggambarkan keadaan sebenarnya.